

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka akan disajikan beberapa simpulan yaitu sebagai berikut :

1. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa pada Bank Aceh Syariah dan Bank NTB Syariah, pembiayaan modal kerja tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas ROA. Faktor risiko yang tinggi dan pembagian keuntungan memainkan peran penting dalam hasil tersebut. Namun, pada Bank BJB Syariah, pembiayaan modal kerja secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas ROA. Hal ini disebabkan oleh stimulasi ekonomi lokal di wilayah Jawa Barat dan Banten melalui pembiayaan modal kerja berbasis bagi hasil, yang memberikan kontribusi pada pertumbuhan bisnis lokal, terutama UMKM, dan pada akhirnya meningkatkan profitabilitas Bank BJB Syariah.
2. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur dengan ROA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *corporate social responsibility* (CSR) di Bank Aceh Syariah dan Bank BJB Syariah. Pada Bank Aceh Syariah, perusahaan dengan profitabilitas tinggi cenderung lebih aktif dalam kegiatan CSR yang melibatkan pemegang saham dan *stakeholder*. Di Bank BJB Syariah, profitabilitas yang baik memungkinkan bank untuk menyisihkan dana dan berinvestasi dalam program CSR sesuai dengan visi dan nilai perusahaan. Regulasi

penting untuk memastikan pematuhan bank terhadap profitabilitas dan dampak positif CSR. Namun, penelitian menunjukkan bahwa pada Bank NTB Syariah, variabel profitabilitas yang diukur dengan ROA tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap CSR. Faktor lain seperti kinerja keuangan yang lebih komprehensif dan alokasi dana yang terbatas juga mempengaruhi pengungkapan CSR selain dari tingkat laba.

3. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa pada Bank Aceh Syariah dan Bank NTB Syariah, pembiayaan modal kerja memiliki pengaruh positif signifikan terhadap CSR. Kegiatan CSR yang dilakukan dengan skala besar didukung oleh dana pelaksanaan yang signifikan, memberikan dampak yang luas bagi masyarakat. Bank Aceh Syariah dan Bank NTB Syariah, yang memiliki reputasi baik, dapat memperkuat hubungan dengan *stakeholder* dan menjadi pilihan utama nasabah untuk mengajukan pinjaman ke bank syariah. Namun, pada Bank BJB Syariah, pembiayaan modal kerja tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap CSR. Meskipun demikian, bank ini tetap berkomitmen untuk melaksanakan CSR tanpa memperhatikan perubahan dalam pembiayaan modal kerja. Bank BJB Syariah tetap menjaga komitmennya terhadap tanggung jawab sosial perusahaan meskipun tidak ada hubungan langsung antara pembiayaan modal kerja terhadap CSR.
4. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa pada Bank Aceh Syariah, Bank NTB Syariah dan Bank BJB Syariah, pembiayaan modal kerja dan profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan secara simultan terhadap *corporate social*

responsibility (CSR). Namun, tidak terdapat pengaruh signifikan melalui variabel mediasi profitabilitas terhadap hubungan antara pembiayaan modal kerja dan CSR pada ketiga bank tersebut. Pada Bank Aceh Syariah, peningkatan profitabilitas tidak memiliki dampak tidak langsung pada pembiayaan modal kerja yang mempengaruhi CSR. Di Bank NTB Syariah, pengaruh langsung dari peningkatan profitabilitas terhadap pembiayaan modal kerja memiliki peranan yang lebih signifikan daripada pengaruh melalui jalur profitabilitas. Sedangkan di Bank BJB Syariah, peningkatan profitabilitas justru menyebabkan penurunan pembiayaan modal kerja yang diberikan untuk CSR. Dengan demikian, terdapat perbedaan dalam pengaruh profitabilitas dan pembiayaan modal kerja terhadap CSR pada ketiga bank tersebut.

5.2. Saran

Berikut adalah beberapa saran berdasarkan hasil analisis pembahasan dan kesimpulan penelitian ini untuk penelitian yang lebih baik, yaitu :

5.2.1. Bagi Peneliti Selanjutnya

- 1) Memperluas cakupan sampel dengan melibatkan lebih banyak responden atau unit pengamatan, hasil penelitian akan memiliki kekuatan statistik yang lebih kuat dan dapat lebih umum diterapkan.
- 2) Memperhatikan faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi dengan mempertimbangkan variabel-variabel tambahan yang relevan, seperti

ukuran perusahaan, sektor industri, atau faktor-faktor lingkungan lainnya yang dapat mempengaruhi CSR.

- 3) Menggunakan metode penelitian yang lebih kompleks dengan mempertimbangkan metode analisis lebih lanjut, seperti analisis SEM (*Structural Equation Modeling*) atau analisis kausalitas yang lebih mendalam untuk memahami hubungan antar variabel dengan lebih baik
- 4) Menggunakan pendekatan kualitatif dengan mewawancarai pihak terkait atau melakukan studi kasus, dapat dipahami lebih dalam tentang perspektif dan pengalaman individu atau organisasi terkait dengan pembiayaan modal kerja, profitabilitas, dan CSR. Pendekatan ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang mekanisme dan faktor-faktor yang terlibat dalam hubungan tersebut.

5.2.2. Bagi Bank Syariah

- 1) Bank syariah dapat memperkuat kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk masyarakat, pemerintah, lembaga nirlaba, dan akademisi. Kolaborasi ini dapat membantu bank syariah dalam mengidentifikasi kebutuhan sosial yang lebih spesifik dan efektif, serta menciptakan solusi bersama untuk tantangan sosial yang dihadapi.
- 2) Bank syariah dapat terus mengembangkan inovasi dalam pelaksanaan CSR, baik melalui program-program baru maupun pendekatan baru dalam mengatasi isu-isu sosial dan lingkungan. Inovasi ini dapat meningkatkan

efektivitas dan keberlanjutan program CSR, serta memperkuat citra positif bank syariah di mata pemangku kepentingan untuk tantangan sosial yang dihadapi.